

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. P4S Permata Ibu dan P4S Agrowisata Arizafarm sudah berperan penting dalam pengembangan sektor pertanian dan pemberdayaan masyarakat di daerah mereka. Kedua P4S ini memiliki kinerja yang baik dalam aspek sarana prasarana, kelembagaan, penyelenggaraan permagangan, ketenagaan, pengembangan usaha dan jejaring serta meningkatkan produktivitas dan inovasi di sektor pertanian. P4S Permata Ibu, dengan klasifikasi Utama, menonjol berkat dampak positif dari kolaborasi yang terjalin, yang tidak hanya memperkuat kelembagaan tetapi juga meningkatkan kualitas penyelenggaraan permagangan dan memperluas jejaring kerja. Keberadaan *Local Champions* pada P4S ini sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan keberlanjutan dalam pengembangan pertanian di Indonesia.
2. *Local Champion* yang berkarakter kewirausahaan sosial memainkan peran vital dalam pengembangan P4S. Karakteristik utama mereka yakni kepemimpinan yang kuat, komitmen sosial, kemampuan berinovasi, jaringan yang luas, dan keterampilan manajerial merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan komunitas pedesaan. Penelitian ini juga mengidentifikasi nilai-nilai kewirausahaan sosial yang diusung oleh *Local Champion*, baik di P4S Permata Ibu maupun KUD Dwi Sri, yang meliputi kejujuran, keterlibatan aktif masyarakat, pembagian profit yang adil, dan perhatian terhadap lingkungan. Semua elemen ini berkontribusi pada dampak positif yang signifikan dalam komunitas mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Peningkatan Kapasitas *Local Champion*: Mengembangkan program pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan regenerasi kepemimpinan *Local Champion*. Ini bisa mencakup

pelatihan tentang manajemen organisasi, keterampilan komunikasi, dan strategi inovasi dalam kewirausahaan sosial.

2. Fasilitasi Jaringan dan Kolaborasi: Mendorong *Local Champion* untuk membangun jaringan yang lebih luas dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah, akademisi, dan sektor swasta. Forum atau platform kolaboratif dapat diciptakan untuk pertukaran ide, praktik terbaik, dan dukungan sumber daya.
3. Penerapan Teknologi Informasi yang Lebih Luas: Memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarluaskan informasi dan praktik terbaik kepada para petani. Ini dapat dilakukan melalui aplikasi mobile, platform online, dan media sosial untuk meningkatkan keterlibatan dan akses informasi.
4. Penerapan Pendekatan Partisipatif yang Lebih Mendalam: Mengembangkan lebih banyak inisiatif yang melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Forum diskusi komunitas/FGD dapat digunakan untuk mendapatkan masukan dan ide dari petani dan anggota komunitas lainnya.
5. Dukungan Kelembagaan yang Kuat: Memperkuat dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dengan menyediakan kebijakan yang mendukung pengembangan kewirausahaan sosial. Ini termasuk penyediaan dana, akses ke pelatihan, dan sumber daya lainnya yang diperlukan oleh *Local Champion*.
6. Kampanye Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya praktik pertanian yang berkelanjutan dengan nilai-nilai kewirausahaan sosial. Program pendidikan dan kampanye kesadaran dapat membantu mengedukasi masyarakat tentang manfaat dari pendekatan ini.
7. Diversifikasi Sumber Pendanaan: Mendorong *Local Champion* untuk mencari dan mengakses sumber pendanaan alternatif, seperti hibah, crowdfunding, dan investasi sosial. Ini penting untuk mendukung keberlanjutan program dan inisiatif yang mereka jalankan.
8. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menilai dampak dari program yang dijalankan. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan area yang perlu diperbaiki.